

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*

Intan Safira\* dan Merry Susanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [intan.125190279@stu.untar.ac.id](mailto:intan.125190279@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*This study aims to find out how leverage, institutional ownership, firm size, intellectual capital, and audit tenure affect the integrity of financial statement in property and real estate sector listed on the IDX for the period 2019-2021. This sample was selected using purposive sampling method with valid data was 66 data. Data processing techniques using Eviews version 12 which is used to process secondary data. The result of this study indicate that leverage, intellectual capital, and audit tenure do not have significant positive affect on the integrity of financial statement. Institutional ownership has a significant positive affect and company size has a non-significant positive affect on the integrity of financial statement. The implication of this study is that companies must consider of internal and external factors.*

**Keywords:** *Leverage, Institutional Ownership, Intellectual Capital, Audit Tenure, Integrity Of Financial Statement*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *intellectual capital* dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan di sektor *property* dan *real estate* terdaftar di BEI periode 2019-2021. Penggunaan sampel di pengkajian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data valid adalah 66 data dengan teknik pengolahan data menggunakan *Eviews* versi 12 yang digunakan untuk mengolah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage*, *intellectual capital*, dan *audit tenure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perusahaan untuk mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal untuk meningkatkan informasi integritas laporan keuangan yang baik.

**Kata kunci:** *Leverage, Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Audit Tenure, Integritas Laporan Keuangan*

### Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan bisnis saat ini semakin pesat dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat persaingan di dunia bisnis terutama di sektor *property* dan *real estate* yang membawa dampak positif pada perekonomian Indonesia untuk mendorong perusahaan untuk bersaing secara kompetitif yang dimana perusahaan

harus memiliki laporan keuangan yang berintegritas. Laporan keuangan yang diciptakan oleh suatu korporasi menjadi tumpuan bagi para konsumen laporan keuangan untuk mengetahui limitasi perusahaan. Memiliki laporan keuangan dengan baik dan memiliki integritas adalah jenis informasi laporan keuangan yang dipertunjukkan dengan jujur, transparan dan relevan sehingga tidak mengelirukan para konsumen laporan keuangan. Informasi dapat diandalkan sekiranya memiliki beberapa kualitas yaitu verifikasi, ketepatan penyajian informasi, dan bersifat netral.

Informasi dikatakan verifikasi apabila data yang ada sudah dipastikan dengan benar dan akurat, sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan yang sesuai. Ketepatan penyajian informasi sesuai apabila informasi yang dibutuhkan harus tepat dan dikatakan netral apabila bebas dari tindakan untuk mengutamakan kelompok tertentu yang hanya menguntungkan satu pihak. Dalam integritas laporan keuangan memiliki permasalahan yang cukup mempengaruhi yaitu manipulasi data laporan keuangan. Dalam peristiwa penyalahgunaan laporan keuangan yang dipunyai perusahaan menyajikan informasi data laporan keuangan yang diimplementasi sehingga tidak memiliki kejelasan serta tanggung jawab dalam informasi laporan keuangan, ini bisa dikatakan kegagalan dalam pelaporan (Dewi, Rozak & Usmar, 2019).

Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi korporasi untuk memaksimalkan integritas laporan keuangan serta bagi investor agar lebih memahami faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap informasi keuangan yang berintegritas sehingga dapat mengambil keputusan investasi secara lebih maksimal.

## Kajian Teori

**Agency Theory.** Dalam teori ini menerangkan kaitan antara pemegang saham serta manajemen yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976). Manipulasi pada laporan keuangan tidak dapat dipisahkan oleh teori keagenan dikarenakan pemilik kontrak dengan agen memberikan layanan dalam pertukaran untuk pendelegasian pengambilan keputusan yang dijelaskan Jensen dan Meckling (1976). Teori keagenan memiliki masalah dengan munculnya konflik kepentingan antara tujuan investor untuk memiliki kekayaan dan *return* yang maksimal melalui dana investasi investor untuk meningkatkan ekonomi perusahaan (Selviana & Wenny, 2021).

**Leverage.** *Leverage* merupakan penggunaan aktiva yang bersumber dari keuangan yang dimiliki perusahaan dengan mempunyai beban tetap dan bertujuan untuk memaksimalkan laba (Febrilyantri, 2020). Memiliki *leverage* tinggi bertanggung jawab agar menyatakan informasi perusahaan secara maksimal untuk tidak memicu informasi tidak sesuai kepada konsumen laporan keuangan (Palebangan & Majidah, 2021).

**Kepemilikan Institusional.** *Institutional ownership* atau kepemilikan institusional adalah besarnya saham dengan dipegang oleh organisasi maupun lembaga yang berada di luar maupun dalam dibanding jumlah saham yang beredar (Azzah & Triani, 2021). Kepemilikan institusional memiliki fungsi untuk mengawasi manajemen perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk menghindari adanya manipulasi.

**Ukuran perusahaan.** *Firm size* atau ukuran perusahaan adalah tolok ukur untuk mendeskripsikan besar atau kecilnya organisasi dari total aset dan nilai saham (Fajaryani, 2015). Ukuran perusahaan berperan penting dalam penyajian yang memiliki tujuan untuk mengetahui besar kecilnya aset suatu perusahaan yang memiliki peran penting dalam laporan keuangan yang berintegritas.

***Intellectual Capital.*** *Intellectual capital* adalah aset yang tidak terlihat yang dipunyai korporasi dengan berlandaskan ilmu pengetahuan yang mampu mewujudkan suatu esensi inovasi yang baru untuk organisasi yang lebih efektif. Dengan adanya *intellectual capital* yang berkualitas perusahaan dapat meminimalisir manipulasi laporan keuangan (Palebangan & Majidah, 2021).

***Audit Tenure.*** *Audit tenure* merupakan lamanya hubungan masa periode Kantor Akuntan Publik dalam membagikan jasa audit kepada klien. Periode untuk akuntan publik maksimal periode audit selama 3 tahun berturut-turut dan untuk Kantor Akuntan Publik maksimal periode audit selama 6 tahun berturut-turut.

### Kaitan Antar Variabel

**Pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.** *Leverage* yang besar akan mempunyai risiko keuangan yang besar sehingga akan menurunkan konservatisme yang diakibatkan atas tingginya hutang. Hasil pengkajian Palebangan dan Majidah (2021) menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Penelitian Wardhani dan Samrotun (2020) mengungkapkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

**Pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.** *Institutional ownership* atau kepemilikan institusional merupakan cara yang bisa mengendalikan konflik keagenan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin efektif juga pengawasan kepada perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya masalah. Hasil pengkajian Wardhani dan Samrotun (2020) kepemilikan institusional mempunyai dampak yang bersifat positif atas laporan keuangan yang berintegritas. Penelitian Novianti dan Isyuardhana (2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif atas integritas laporan.

**Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.** Perusahaan besar mengarah untuk memilih melindungi reputasinya di kalangan investor serta masyarakat, karena memiliki tujuan agar mempertahankan kepercayaan dan integritas perusahaan di mata para investor maupun masyarakat. Hasil pengkajian Fajaryani (2015) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang bersifat positif atas laporan keuangan yang berintegritas. Penelitian Wardhani dan Samrotun (2020) mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan tak memiliki pengaruh atas laporan keuangan yang berintegritas.

**Pengaruh *intellectual capital* terhadap integritas laporan keuangan.** *Intellectual capital* menjadi aset yang tak terlihat dipunyai oleh organisasi dalam bentuk berlandaskan *knowledge assets* atau ilmu pengetahuan sehingga bisa membuat inovasi terbaru bagi perusahaan. Hasil pengkajian Palebangan dan Majidah (2021) *intellectual capital* mempunyai pengaruh atas laporan keuangan yang berintegritas. Lesmono dan Setiyawati (2023) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif atas integritas laporan keuangan.

**Pengaruh *Audit Tenure* terhadap integritas laporan keuangan.** *Audit tenure* merupakan periode waktu kantor akuntan publik yang memberikan layanan audit kepada kliennya. Hal ini mempengaruhi integritas laporan keuangan dikarenakan lamanya hubungan auditor dan klien maksimal hanya 3 tahun berturut-turut. Hasil pengkajian Selviana dan Wenny (2021). menyatakan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Dewi, Rozak, dan Usmar (2019)

mengungkapkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif atas integritas laporan keuangan.

### Pengembangan Hipotesis

Pengkajian yang dilaksanakan oleh Palebangan dan Majidah (2021) serta Budiharjo, Supriatiningsih dan Irawan (2020) membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Pengkajian Wardhani dan Samrotun (2020) serta Febrilyantri (2020) membuktikan *leverage* memiliki pengaruh yang bersifat positif atas laporan keuangan yang berintegritas. Ha1: Leverage berdampak positif atas integritas laporan keuangan

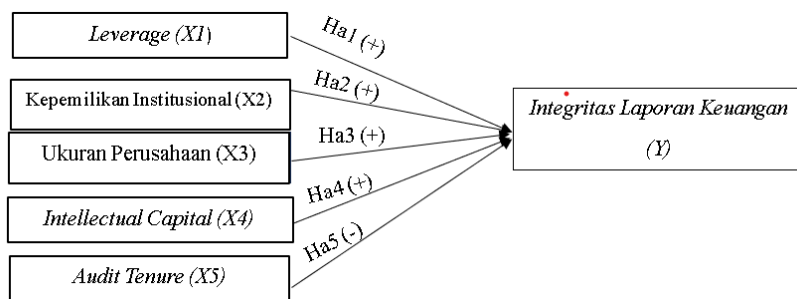
Hasil pengkajian Fajaryani (2015) serta Tamara dan Kartika (2021) kepemilikan institusional mempunyai dampak yang bersifat positif atas laporan keuangan yang berintegritas. Pengkajian Susandya dan Suryandari (2023) serta Novianti dan Isyuardhana (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif atas integritas laporan keuangan. Ha2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil pengkajian Fajaryani (2015) dan Febrilyantri (2020) membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Pengkajian menurut Susandya dan Suryandari (2023) serta Wardhani dan Samrotun (2020) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif atas integritas laporan keuangan. Ha3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil pengkajian Palebangan dan Majidah (2021) serta Febrilyantri (2020) menyatakan bahwasanya *intellectual capital* berpengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Pengkajian Lesmono dan Setiyawati (2023) menyatakan bahwasanya *intellectual capital* berpengaruh negatif atas integritas laporan keuangan. Ha4: *Intellectual capital* mempunyai dampak bersifat positif atas laporan keuangan yang berintegritas.

Hasil pengkajian Selviana dan Wenny (2021) menyatakan bahwasanya *audit tenure* berpengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Pengkajian yang Dewi, Rozak, dan Usmar (2019) serta Santia dan Afriyenti (2019) menyatakan bahwasanya *audit tenure* berpengaruh negatif atas integritas laporan keuangan. Ha5: *Audit tenure* berpengaruh negatif atas integritas laporan keuangan

Penelitian ini memiliki gambaran kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

## Metodologi

Metodologi penelitian ini merupakan pengkajian sekunder dengan data melalui laporan keuangan yang didapat melalui BEI dalam periode 2019-2021. Pemilihan sampel. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang memiliki kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan di BEI secara berturut-turut 2019-2021, 2) Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan lengkap di BEI periode 2019-2021. Menyajikan total keseluruhan sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah 22 perusahaan dengan total data sebanyak 66 data sampel.

Variabel Operasional dan pengukuran yang diaplikasikan pada penelitian ini dipertunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional serta Pengukuran

| Variabel                    | Ukuran                                                                                                  | Skala | Sumber                         |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------|
| Integritas laporan keuangan | $\frac{\text{Harga Pasar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$                                              | Rasio | Budiharjo et al. (2020)        |
| Leverage                    | $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$                                                         | Rasio | Budiharjo et al. (2020)        |
| Kepemilikan institusional   | $\frac{\text{jml saham yang dimiliki perusahaan}}{\text{jml saham beredar}}$                            | Rasio | Budiharjo et al. (2020)        |
| Ukuran perusahaan           | $\ln (\text{Total aset})$                                                                               | Rasio | Wardhani dan Samrotun, (2020)  |
| Intellectual capital        | $HCE + SCE + CEE$                                                                                       | Rasio | Palebangan dan Majidah, (2021) |
| Audit tenure                | Audit tenure diukur dengan menjumlah total masa perikatan audit dengan klien sebelum pergantian auditor | Rasio | Palebangan dan Majidah, (2021) |

## Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas dilaksanakan dalam penelitian Uji Asumsi Klasik. Uji Normalitas dalam penelitian ini dari *Profitability Jarque-Bera* sebelum dilaksanakan uji *outlier* mendapatkan hasil sebesar 0,000000 dan setelah dilaksanakan uji *outlier* mendapatkan hasil sejumlah 0,114950 yang dimana hasil ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai signifikan sebesar 0.05 ( $0,114950 > 0.05$ ), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang ada di penelitian ini terdistribusi normal. Penelitian ini tidak terjangkit masalah multikolinearitas karena tidak ditemukan nilainya  $> 0,80$ . Uji Autokorelasi dalam penelitian ini mendapatkan hasil Durbin-watson sebesar 2,217215. Nilai dU didapatkan sejumlah 1,7675, serta untuk 4-dU didapatkan hasil sejumlah 2,2325. Hasil dari Uji autokorelasi adalah  $dU < DW < 4-Du$  ( $1,7675 < 2,217215 < 2,2325$ ) yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam regresi.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah memenuhi keseluruhan uji asumsi klasik, selanjutnya pengujian analisis regresi linear berganda berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Variable                    | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob.  |
|-----------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                           | -13.14150   | 10.44612   | -1.258027   | 0.2159 |
| <i>Leverage</i>             | 0.728204    | 0.762255   | -0.955329   | 0.3453 |
| Kep.institusional           | 5.595445    | 2.633838   | 2.124445    | 0.0400 |
| Ukuran perusahaan           | 0.369801    | 0.366580   | 1.00878     | 0.3193 |
| <i>Intellectual capital</i> | -2.84E-12   | 7.71E-12   | -0.368461   | 0.7145 |
| <i>Audit tenure</i>         | -0.064996   | 0.082094   | -0.791716   | 0.4333 |

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan hasil persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = -13.14150 - 0.728204X_1 + 5.595445X_2 + 0.369801X_3 - 2.84E-12X_4 - 0.064995 X_5 + e$$

Berdasarkan hasil dari analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi *leverage* sejumlah -0.728204, menetapkan sesungguhnya *leverage* mempunyai dampak negatif atas laporan keuangan yang berintegritas. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sejumlah 5.595445, membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif atas integritas laporan keuangan. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sejumlah 0.369801, membuktikan sesungguhnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif atas laporan keuangan yang berintegritas. Nilai koefisien regresi *intellectual capital* sejumlah -284E-12, membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang bersifat negatif atas laporan keuangan yang berintegritas. *Audit tenure* mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah -0,064996, membuktikan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif atas integritas laporan keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji F

| Weighted Statistics |           |                       |           |
|---------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared           | 0.84369   | Mean dependent var    | -0.287259 |
| Adjusted R-squared  | 0.739483  | S.D. dependent var    | 0.871875  |
| S.E. of regression  | 0.445013  | Akaike info criterion | 1.51066   |
| Sum squared resid   | 7.723412  | Schwarz criterion     | 2.406428  |
| Log likelihood      | -22.85179 | Hannan-Quinn criter   | 1.864621  |
| F-statistics        | 8.096311  | Durbin-Watson stat    | 2.217215  |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000  |                       |           |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, ditunjukkan hasil nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.739483. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa kontribusi yang berasal dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 73,9483% sedangkan sisanya sebesar 26,0517 % diberikan untuk variabel lain yang tidak ikut serta dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian statistik F yang memiliki tujuan untuk memperoleh apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang dilakukan dalam penelitian ini nilai *probability (F-statistic)* memiliki

nilai  $< 0.05$ . Pada tabel 3, didapatkan hasil *probability (F-statistic)* sejumlah 0.000000 yang bernilai  $< 0.05$  hingga model regresi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini layak digunakan.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka ditarik kesimpulan bahwa:

*Leverage* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan atas integritas laporan keuangan. Menggambarkan besar atau kecilnya *leverage* tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kepemilikan institusional mempunyai dampak yang bersifat positif dan signifikan atas laporan keuangan yang berintegritas. Menggambarkan dengan adanya keberadaan kepemilikan institusional dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap manajemen dan meminimalkan kepentingan individu.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan atas integritas laporan keuangan. Menggambarkan bahwasanya pandangan yang baik dari masyarakat dapat menganjurkan perusahaan untuk menyajikan informasi secara transparan.

*Intellectual capital* mempunyai dampak yang bersifat negatif tidak signifikan atas laporan keuangan yang berintegritas. Menggambarkan tak semua perusahaan mempunyai ilmu pengetahuan dan menciptakan nilai tambah yang tinggi dalam laporan keuangan perusahaan.

*Audit tenure* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan atas integritas laporan keuangan. hal ini menggambarkan bahwa mempunyai waktu yang panjang antara klien serta auditor dapat mengurangi independensi.

### Penutup

Sebuah penelitian tentunya tidak lepas dari berbagai macam keterbatasan dan belum sempurna. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud yaitu variabel independen yang hanya dibatasi pada *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, dan *audit tenure* tentunya hal ini akan mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri. Keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini, diharapkan mampu untuk dikembangkan sehingga pada penelitian berikutnya akan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini memiliki sampel sebanyak 66 data dan menggunakan perusahaan sektor *property dan real estate* periode 2019-2021.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Azzah, L. & Triani, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Budiharjo, R, Supriatiningsih. & Irawan, A. (2020). The Influence of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage and Firm size on Integrity of Financial Statements. *Quest Journals Journal of Software Engineering and Simulation*, 6(3), 30-37.
- Dewi, E.R, Rozak, D. A. & Usmar, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 1-29.

- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013). *Jurnal Nominal*, 4(1), 67-82.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sector Food and Beverage tahun 2015- 2018. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Lesmono, B. & Setiyawati, H. (2023). The Influence of Intellectual Capital, Audit Quality and Corporate Governance Mechanisms on Financial Statement Integrity and Their Impact on Company Financial Performance. *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 5(1), 1-15.
- Novianti, S. & Isyнуwardhana, D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 64-73.
- Palebangan, I. V. P. & Majidah. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8270-8278.
- Santia, A. D. & Afriyenti, M. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 1(3): 1244-1258.
- Selviana, S. & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Pergantian Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 2(2), 169-183.
- Susandya, A. A. P. G. B. A. & Suryandari, N. N. A. (2023). The Effect of Good Corporate Governance, Company size, and Leverage on the Integrity of Financial Statements. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 2(3), 310-324.
- Tamara, A. N. P. & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(02), 647-656.
- Wardhani, W. K. & Samrotun, Y.C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475-481.